

**DISIPLIN DIRI SISWA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas VII dan Kelas VIII SMP N 3 Batusangkar)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)**



**Oleh**

**Fauzan Dinilhaq  
Nim: 96119/2009**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

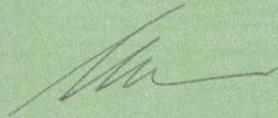
**DISIPLIN DIRI SISWA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas VII dan Kelas VIII  
SMPN 3 Batusangkar)**

**Nama** : Fauzan Dinilhaq  
**Nim/BP** : 96119/2009  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Februari 2016

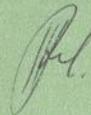
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.**  
NIP. 19560310 198103 1 004

**Pembimbing II**



**Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.**  
NIP.19850720 201404 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Tanggal 09 Februari 2016

DISIPLIN DIRI SISWA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas VII dan Kelas VIII  
SMPN 3 Batusangkar)

NAMA : FAUZAN DINILHAQ

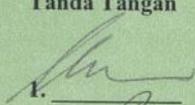
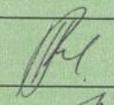
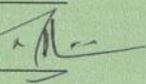
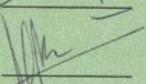
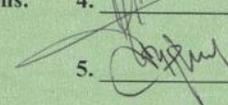
NIM/BP : 96119/2009

JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKUTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, 09 Februari 2016

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.	1. 
2.	Sekretaris	: Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	2. 
3.	Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 
4.	Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	4. 
5.	Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Peneliti : Fauzan Dinilhaq (19611102009)

Pembimbing : 1. Dr. Marjahan, M.Pd., K-ns.,

2. Rizki Hafida, S.Pd., M.Pd., K-ns.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



Fauzan Dinilhaq

## **ABSTRAK**

Judul : Disiplin Diri Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan BK (Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas VII dan Kelas VIII SMPN 3 Batusangkar)  
Peneliti : Fauzan Dinilhaq (96119/2009)  
Pembimbing : 1. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.,  
2. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.,

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk disiplin siswa, salah satu cara membentuk disiplin siswa dapat dilakukan dengan cara mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Namun masih banyak siswa melanggar aturan dan tata tertib yang telah diterapkan di lingkungan sekolah seperti siswa masih datang terlambat, siswa belum menyadari arti disiplin sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran disiplin siswa di sekolah dalam aspek kerapian, kerajinan, kebersihan lingkungan, pengaturan waktu belajar dan aspek kelakuan di sekolah.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan populasi seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMPN 3 Batusangkar yang berjumlah 345 yang didapatkan sampel sebesar 88 siswa dari 15 kelas yang terdiri dari kelas VII dan VIII di SMPN 3 Batusangkar, teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara umum disiplin siswa SMP N 3 Batusangkar dapat dikatakan berada pada kategori tinggi. Adapun hasil penelitian yang ditemukan yaitu: disiplin siswa dalam kerapian di sekolah berada pada kategori tinggi, disiplin siswa dalam kerajinan di sekolah berada pada kategori tinggi, disiplin siswa di lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi, disiplin dalam pengaturan waktu belajar berada pada kategori tinggi, dan disiplin siswa dalam aspek kelakuan di sekolah berada pada kategori tinggi. Berdasarkan temuan penelitian, diharapkan siswa dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan disiplin diri di sekolah, Kepada guru BK agar dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat membantu siswa untuk dapat mematuhi aturan-aturan dan norma yang berlaku di sekolah sehingga siswa menjadi pribadi yang baik dan disiplin.

## KATA PENGANTAR

---

Alhamdulillahirabil'alamin segala puji dan syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian yang berjudul "**Disiplin Diri Siswa di Sekolah dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 3 Batusangkar**". Selanjutnya salawat dan salam peneliti sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan yang luar biasa untuk setiap dimensi kehidupan manusia.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan dan selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan hasil penelitian ini.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Rezki Hariko, S.pd., M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan hasil penelitian ini.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Staff Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMPN 3 Batusangkar, guru, konselor dan karyawan serta siswa yang telah memberikan bantuan sehingga data penelitian dapat diperoleh.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2009 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan demi penyelesaian hasil penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Peneliti juga sangat berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Asumsi .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Berfikir.....	11
1. Disiplin .....	11
a. Pengertian Disiplin .....	11
b. Unsur-unsur Disiplin dan Fungsi Disiplin .....	13
c. Pembinaan Disiplin.....	15
2. Materi Pembinaan Disiplin .....	16
3. Metode Pembinaan Disiplin .....	17
4. Media.....	19
5. Waktu Pembinaan Disiplin .....	21
6. Aturan Tentang Disiplin dan Tata Tertib di SMP N 3 Batusangkar .....	23
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	25
8. Peran Guru BK dalam Pembinaan Disiplin.....	26
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Jenis penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	39
D. Defenisi Operasional .....	39
E. Alat Pengumpulan Data .....	40
F. Penyusunan Instrumen .....	40
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	42
H. Pengolahan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi hasil penelitian .....	45
B. Pembahasan hasil penelitian.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah populasi penelitian .....	37
2. Jumlah siswa kelas VII dan kelas VIII.....	38
3. Sampel penelitian .....	38
4. Skala jawaban penelitian.....	41
5. Pengklasifikasian data .....	44
6. Disiplin siswa dalam kerapian di sekolah dari segi pakaian .....	46
7. Disiplin siswa dalam kerapian di sekolah dari segi fisisk.....	47
8. Disiplin siswa dalam kerapian di sekolah dari segi kelengkapan .....	48
9. Disiplin siswa dalam kerajinan di sekolah dari segi kehadiran.....	49
10. Disiplin siswa dalam kerajinan di sekolah dari segi mengikuti kegiatan belajar diluar jam pelajaran .....	50
11. Disiplin siswa dalam kebersihan lingkungan di sekolah dari segi buang sampah pada tempatnya .....	51
12. Disiplin siswa dalam kebersihan lingkungan di sekolah dari segi sarana dan prasarana .....	52
13. Disiplin siswa dalam pengaturan waktu belajar di sekolah dari segi menegrjakan tugas .....	53
14. Disiplin siswa dalam pengaturan waktu belajar di sekolah dari segi proses pembelajaran .....	54
15. Tidak mengganggu ketenangan siswa lain, sopan santun, menjaga nama baik sekolah .....	56
16. Menghargai orang lain/ personil sekolah .....	57
17. Rekapitulasi data disiplin diri siswa .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi Kisi Angket .....	69
2. Instrumen penelitian.....	70
3. Tabulasi data disiplin siswa keseluruhan .....	74
4. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP .....	88
5. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL .....	89
6. Surat Penelitian dari sekolah.....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa, dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan mengenai pengertian pendidikan, yaitu:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak-akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003, karakter siswa yang ingin dikembangkan melalui pendidikan di sekolah: kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak-akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dunia pendidikan dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang kompleks dan perlu mendapatkan perhatian. Salah satu diantaranya adalah menurunnya tatakrma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah. Bentuk perilaku bermasalah di sekolah yang tidak sesuai dengan harapan undang-undang tersebut ditunjukkan dengan perilaku tidak disiplin.

Rachman (dalam Tu'u Tulus, 2004:32) menyatakan bahwa, disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga secara sadar mereka mau melaksanakan aturan-aturan

tersebut. Disiplin merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Namun berdasarkan fakta yang ditemukan di sekolah menunjukkan bahwa banyak terjadi ketidakdisiplinan oleh siswa.

Masalah kedisiplinan siswa di sekolah harus segera diselesaikan karena frekuensinya cukup besar. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf (1989:4) bahwa kedisiplinan siswa merupakan permasalahan yang harus dengan segera dipecahkan, karena kedisiplinan siswa ini merupakan masalah yang frekuensinya cukup besar setelah masalah pribadi.

Disiplin merupakan bentuk kemampuan siswa dalam penyesuaian diri di sekolah. Menurut Schneiders (dalam Yusuf, 2001:199) karakteristik penyesuaian diri remaja di lingkungan sekolah, berupa (1) bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah, (2) berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah, (3) menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah, (4) bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah dan staf lainnya, dan (5) membantu sekolah dalam merealisasikan tugas-tugasnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan diri di sekolah terlihat dari ketidakmampuan individu dalam bersikap disiplin.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melakukan penyesuaian diri terhadap tata tertib sekolah adalah adanya kemampuan pengendalian diri. Lindgren (1982:266) mengemukakan disiplin sebagai pelatihan untuk memperbaiki dan menguatkan. Implikasi dari

pengertian ini adalah bahwa tujuan disiplin adalah disiplin diri, dalam arti bahwa tujuan latihan yakni memberi kesempatan kepada individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengarahan dan kendali diri. Dalam hal ini kendali diri (*self control*) mengandung arti sebagai pengaruh seseorang terhadap fisiknya, tingkah laku dan proses-proses psikologisnya serta peraturan tentang fisiknya, tingkah laku dan proses-proses psikologisnya dengan kata lain, sekelompok proses yang mengikat dirinya (Calhoun dan Acocella, terjemahan Satmoko, 1995:130).

Kemampuan mengendalikan diri ini dapat berbentuk mengendalikan tubuh, mengendalikan diri terhadap tingkah laku yang impulsif, serta bersikap wajar terhadap dirinya. Salah satu contoh dari pengendalian tubuh di sekolah adalah sikap atau perilaku siswa yang bersungguh-sungguh mengikuti perintah guru dalam mata pelajaran olahraga, sedang untuk pengendalian diri terhadap tingkah laku impulsif dapat dilihat dari kemampuan siswa menolak ajakan temannya untuk bolos sekolah karena tidak siap dalam ujian atau alasan lain. Bersikap wajar terhadap diri sendiri dapat dilihat ketika siswa berhasil dalam suatu ujian, siswa tersebut akan memberikan hadiah untuk dirinya.

Siswa SMP yang berada pada masa remaja memiliki tugas perkembangan untuk mengembangkan kendali diri. Hal ini senada dengan salah satu tugas perkembangan remaja yang dikemukakan oleh William Kay (dalam Yusuf (2001:72) yaitu memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup.

Tentu saja remaja butuh bantuan dalam memperkuat disiplin dirinya, selain keluarga, konselor sekolah bertugas membantu mengoptimalkan perkembangan siswa, termasuk mengembangkan kendali diri.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa individu yang memiliki orientasi letak kendali internal (kendali diri) lebih berhasil mengarahkan perhatiannya, lebih selektif terhadap stimulus dan lebih sensitif terhadap tugas. Febrianti, (dalam Melina Lestari, 2012:5). Individu yang memiliki kecenderungan internal (kendali diri) memiliki level aspirasi yang lebih tinggi, lebih terlibat dengan lingkungan dimana mereka berada, mandiri, mampu menahan perasaan dan keinginan sesaat demi tujuan jangka panjang, bertanggung jawab, berdaya juang tinggi, dan tekun. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Melina Lestari (2012:6) dengan populasi siswa kelas 2 SMP Pasundan 2 Bandung, menunjukkan bahwa kendali diri memberi kontribusi positif terhadap kedisiplinan siswa di sekolah sebesar 27,2%.

Dewasa ini, banyak terlihat sikap siswa yang mencerminkan ketidakdisiplinan terhadap peraturan. Salah satu fenomena yang terjadi akhir-akhir ini adalah beredarnya video yang berisi perkelahian antar siswa, khususnya para siswa perempuan dari beberapa daerah yang sedang melakukan perkelahian layaknya siswa lelaki pada umumnya. Seperti yang terjadi di Sulawesi, dua kelompok pelajar wanita terlibat perkelahian satu lawan satu di sebuah SMP, ironisnya perkelahian ini malah didukung oleh para pelajar pria yang bertindak sebagai wasit (Seputar Indonesia, 15 Januari

2015). Hal tersebut tentu sangat menghawatirkan berbagai pihak, karena merupakan pelanggaran berat yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, hukum negara dan hukum agama.

Data tentang ketidakdisiplinan siswa didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahadiani pada tahun 2004, mengenai pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, salah satu SMP di kota Bandung hasilnya adalah 30,56% siswa keluar kelas saat pelajaran yang disampaikan guru yang tidak disenangi, 78,70% siswa mengejek guru yang memberi nilai rendah, dan 15,74% siswa sering terlambat masuk sekolah.

Diskusi peneliti dengan 2 orang guru BK di SMP N 3 Batusangkar pada tanggal 12 Februari 2015 menjelaskan ketidakdisiplinan di sekolah dapat dilihat data sebagai berikut. Ketidakdisiplinan di sekolah dapat dilihat dari banyaknya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh siswa SMP terhadap peraturan sekolah. Pelanggaran tersebut dapat dikatakan serius karena telah mengarah pada penyimpangan norma agama dan norma sosial, seperti perkelahian antar pelajar (tawuran), pertengkaran siswa dengan guru, penggunaan obat-obatan terlarang, membaca atau melihat majalah dan *video* porno, berbicara kasar atau kotor, dan lain sebagainya. Perilaku yang tidak disiplin tersebut mempengaruhi siswa dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan sekolah maupun masyarakat.

Selain itu, diskusi juga dilakukan terhadap guru BK (RK) yang ada di sekolah tersebut terungkap bahwa penerapan disiplin dan penginformasian tentang aturan dan tata tertib yang ada di sekolah telah diberikan kepada para

peserta didik, namun masih terdapat peserta didik yang masih melanggar aturan dan tata tertib di sekolah. Seorang guru BK pernah bertanya kepada para siswa “ ananda, mengapa kamu berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah?”, siswa tersebut menjawab “ibuk tidak mengerti, baju saya hanya satu buk dan belum kering.”, begitulah siswa tersebut menjawab pertanyaan dari guru. Dari kutipan percakapan di atas, timbullah pertanyaan, apa siswa tersebut memahami apa maksud dan fungsi dari peraturan yang telah disepakati bersama disaat mereka memasuki lingkungan sekolah.

Disamping itu, berdasarkan hasil observasi terhadap para siswa di SMP N 3 Batusangkar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2015 tentang keadaan disiplin siswa di sekolah terlihat bahwa terdapat para siswa yang masih melanggar disiplin di sekolah seperti: siswa sering datang terlambat ke sekolah, masih ada siswa yang bolos sekolah ini ditandai dengan ada siswa yang duduk di kantin diluar lingkungan sekolah pada jam pelajaran dan ada lima orang siswa yang merokok di dalam kantin sekolah disaat jam istirahat berlangsung.

Selanjutnya berdasarkan diskusi terhadap lima orang siswa SMP N 3 Batusangkar pada tanggal 13 Februari 2015, tiga di antaranya menyatakan mereka merasa penerapan disiplin di sekolah belum begitu dapat membuat mereka untuk lebih disiplin dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah, hal ini mereka rasa dikarenakan mereka sendiri belum mau untuk mematuhi aturan yang berlaku di sekolah. Terutama pada saat jam pelajaran berlangsung, siswa masih sering merasa jenuh dengan kegiatan belajar

mengajar di kelas. Sehingga mereka cenderung keluar masuk kelas yang mengakibatkan siswa tidak mengerti dengan pelajaran yang diberikan oleh guru. Mereka mengaku cenderung menyontek bahkan tidak mengerjakan latihan-latihan dan tugas yang diberi oleh guru.

Data yang diperoleh dari rekam kasus disiplin siswa secara umum Siswa SMP N 3 Batusangkar sebesar 57% siswa telah dapat mengendalikan dirinya dalam disiplin dengan baik, namun tidak sedikit siswa yang belum dapat mengendalikan dirinya dengan baik yaitu sebesar 43% yaitu dari segi absensi kehadiran sekolah dan dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah serta tentang pembuatan tugas yang diberikan oleh sekolah. Sehingga perlu diberikan sebuah program untuk meningkatkan disiplin diri SMP N 3 Batusangkar .

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, masalah disiplin siswa merupakan hal penting yang perlu dibantu pengentasannya oleh guru BK. Guru BK sebagai tenaga pendidik yang memberikan layanan BK, perlu melakukan berbagai layanan BK untuk menghilangkan masalah disiplin siswa tersebut agar segala potensi siswa bisa dioptimalkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Disiplin Diri Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan Konseling ( Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas VII dan Kelas VIII di SMP N 3 Batusangkar)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan disiplin siswa di sekolah yaitu:

1. Terdapat pelanggaran disiplin siswa di sekolah,
2. Belum terlaksananya pelayanan BK yang mampu mengatasi ketidakdisiplinan siswa di sekolah,
3. Terdapatnya para siswa yang merokok dilingkungan wilayah sekolah,
4. Masih ada beberapa siswa yang duduk di kantin ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung,
5. Ada beberapa siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah,
6. Siswa masih ada yang sering melanggar peraturan sekolah seperti datang terlambat ke sekolah, masih ada siswa yang bolos sekolah,
7. Siswa masih sering merasa jenuh dengan kegiatan belajar di kelas,
8. Siswa cenderung keluar masuk kelas yang mengakibatkan siswa tidak mengerti dengan pelajaran yang diberikan oleh guru,
9. Beberapa siswa cenderung menyontek bahkan tidak mengerjakan latihan-latihan dan tugas yang diberi oleh guru.

## **C. Batasan Masalah**

Setelah melakukan identifikasi terhadap masalah penelitian, maka selanjutnya akan dilakukan perumusan masalah agar penelitian lebih fokus.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah;

1. Disiplin siswa dalam kerapian di sekolah
2. Disiplin siswa dalam kerajinan di sekolah

3. Disiplin siswa dalam kebersihan lingkungan di sekolah
4. Disiplin siswa dalam pengaturan waktu belajar di sekolah
5. Disiplin siswa dalam aspek kelakuan di sekolah

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana disiplin siswa di SMPN 3 Batusangkar dilihat dari aspek kerapian siswa di sekolah?
2. Bagaimana disiplin siswa di SMPN 3 Batusangkar dilihat dari aspek kerajinan siswa di sekolah?
3. Bagaimana disiplin siswa di SMPN 3 Batusangkar dilihat dari aspek kebersihan lingkungan siswa di sekolah?
4. Bagaimana disiplin siswa di SMPN 3 Batusangkar dilihat dari aspek pengaturan waktu belajar siswa di sekolah?
5. Bagaimana disiplin siswa di SMPN 3 Batusangkar dilihat dari aspek kelakuan siswa di sekolah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

1. Disiplin siswa dalam kerapian di sekolah
2. Disiplin siswa dalam kerajinan di sekolah
3. Disiplin siswa dalam kebersihan lingkungan di sekolah
4. Disiplin siswa dalam pengaturan waktu belajar di sekolah
5. Disiplin siswa dalam aspek kelakuan di sekolah

## **F. Asumsi**

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi bahwa:

1. Sekolah memiliki aturan tertentu (disiplin sekolah) untuk membantu mengembangkan potensi siswa,
2. Setiap siswa berbeda-beda dalam menyikapi peraturan tata tertib di sekolah (disiplin sekolah),
3. Disiplin siswa dapat ditingkatkan.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya di lingkup pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam perencanaan program Bimbingan dan Konseling siswa di sekolah.
- c. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan pembinaan disiplin oleh guru BK

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan guru kelas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembinaan disiplin siswa oleh guru BK.
- b. Bagi guru BK hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan pembinaan siswa dalam meningkatkan disiplin.
- c. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana disiplin siswa di sekolah.